

**Analisis Makna Gramatikal, Makna Referensial, dan Makna Nonreferensial  
dalam Berita *Online* di Aplikasi BACA Edisi Bulan Maret-April 2021**

Fadhilatul Rohmah  
Junal, M.Pd  
Ana Yuliati, M.Pd

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
STKIP PGRI Bangkalan  
[dielarohmah45@gmail.com](mailto:dielarohmah45@gmail.com)  
[junal@stkipgri-bkl.ac.id](mailto:junal@stkipgri-bkl.ac.id)  
[anayuliati@stkipgri-bkl.ac.id](mailto:anayuliati@stkipgri-bkl.ac.id)

**Abstrak**

Fadhilatul Rohmah. 2021. “Analisis Makna Gramatikal, Makna Referensial, dan Makna Nonreferensial dalam Berita *Online* di Aplikasi BACA Edisi Bulan Maret-April 2021”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Bangkalan, Pembimbing I: Junal, M.Pd., Pembimbing II: Ana Yuliati, M.Pd.

***Kata Kunci:*** makna gramatikal, makna referensial, makna nonreferensial, PUEBI

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna-makna dalam berita online yang ada di aplikasi BACA. Makna gramatikal bahasa yang dideskripsikan dengan mencari data yang sesuai dengan makna katanya berubah-ubah karena mengalami proses pengimbuhan dan pengulangan. Sedangkan makna referensial bahasa yang dideskripsikan dengan mencari data yang sesuai dengan makna yang memiliki referen dalam kata tersebut. Dan makna nonreferensial bahasa yang dideskripsikan dengan mencari data yang sesuai dengan makna yang tidak memiliki referen atau sebaliknya. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Objek yang digunakan yaitu berita online yang ada di aplikasi BACA data yang diperoleh dengan teknik baca dan catat. Data penelitian ini berupa kata, kalimat dan berita yang mengandung makna gramatikal, makna referensial, dan makna nonreferensial yang dikumpulkan dalam 30 berita online. Terdapat beberapa berita online yang ada diaplikasi BACA di dalamnya. Dari hasil di atas menunjukkan dalam berita tersebut terdapat tiga jenis makna yaitu, makna gramatikal, makna referensial, dan makna nonreferensial. Dengan adanya makna dalam berita tersebut, maka berita online yang ada diaplikasi BACA mendapatkan keuntungan di dalamnya seperti menambah nilai berita, memperkuat kemenarikan pembaca dan meningkatkan rating media yang bersangkutan sehingga pembaca akan terpicat pada tulisan tersebut, dengan begitu berita yang telah masuk dalam proses produksi berita selanjutnya akan dipertimbangkan nilai beritanya, kategori beritanya dan objektivitas dalam menulis berita, namun dalam setiap produksi berita tersebut juga ditampilkan adanya penonjolan makna yang biasanya ditandai adanya penggunaan makna-makna tersebut.

#### **Abstract**

Fadhilatul Rohmah. 2021. "Analysis of Grammatical Meaning, Referential Meaning, and Nonreferential Meaning in Online News in the BACA Application March-April 202 Edition", Thesis, Indonesian Language and Literature Education Department, STKIP PGRI Bangkalan, Supervisor I: Junal, M.Pd. , Supervisor II: Ana Yuliati, M.Pd.

*Keywords: grammatical meaning, referential meaning, non-referential meaning, PUEBI*

This research is a type of qualitative research. This study aims to describe the meanings of online news in the BACA application. The grammatical meaning of the language described by looking for data that matches the meaning of the word changes because it undergoes a process of affixing and repeating. While the referential meaning of language is described by looking for data that matches the meaning that has a referent in the word. The non-referential meaning of the language described by looking for data that matches the meaning that has no referent or vice versa. This type of research is descriptive qualitative. The object used is online news in the BACA application, the data obtained by reading and note-taking techniques. The data of this research are in the form of words, sentences and news containing grammatical meaning, referential meaning, and non-referential meaning which were collected in 30 online news stories. There are several online news that are applied to READ in it. From the results above, it shows that in the news there are three types of meaning, namely, grammatical meaning, referential meaning, and non-referential meaning. With the meaning in the news, the online news that is applied by BACA gains benefits in it such as adding news value, strengthening the interest of readers and increasing the rating of the media concerned so that readers will be captivated by the writing, thus news that has been entered in the news production process. Next, the news value, news category and objectivity in writing news will be considered, but in each news production, there is also a protrusion of meaning which is usually marked by the use of these meanings.

## PENDAHULUAN

Bahasa yang terdapat pada teks berita pada aplikasi BACA kini sudah banyak menggunakan bahasa yang bermakna semantik dari hal itu teks berita tersebut lebih menarik untuk di analisis khususnya analisis makna gramatikal, makna referensial, dan makna nonreferensial. Dalam teks berita yang terdapat di aplikasi BACA terurai dengan sangat jelas untuk mengambil data yang dianalisis. Sangat menarik untuk dianalisis pada setiap kata atau leksem yang mengandung makna gramatikal, makna referensial, dan makna nonreferensial. Kata semantik itu sendiri dapat menunjukkan berbagai ide populer yang sangat teknis. Hal ini sering digunakan dalam bahasa sehari-hari untuk menandakan suatu masalah pemahaman yang datang ke pemilah kata atau konotasi. Permasalahan pemahaman ini telah menjadi subjek dari banyak pertanyaan formal, selama jangka waktu yang panjang, terutama dalam bidang semantik. Dalam bahasa tertulis, hal-hal yang seperti ini sangat terkait dengan struktur ayat dan tanda lain dari bahasa menanggung semantik lainnya.

Dalam bahasa ada dua jenis untuk memperkuat objek yang dianalisis yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan lebih cenderung berkomunikasi

yang unik dijumpai oleh manusia yang menggunakan kata-kata yang diucapkan melalui organ mulut yang disampaikan secara berlangsung. Sedangkan bahasa lisan itu sendiri ragam bahasa yang digunakan melalui media tulis yang merupakan bahasa sekunder. Kata-kata yang diucapkan melalui media tulis seperti satu diantaranya ialah media online pada teks berita diaplikasi BACA. Sesuai dengan judul yang objeknya menggunakan media online pada berita diaplikasi BACA hal ini lebih berkesinambungan dengan menggunakan bahasa tulis. Contohnya pada berita yang berjudul Cerita Terbongkarnya Penyamaran Pengemis di Surabaya terjadi leksem yang mengandung makna gramatikal pada kata “berpura-pura” maksudnya sebuah akar diulang tetapi diberi infiks pada unsur ulangannya. Kata “motor honda scoopy” mengandung makna referensial karena kata tersebut mempunyai referen yaitu sejenis kendaraan. Sedangkan kata yang termasuk makna nonreferensial ialah “yang, di, ke, tapi, dan itu” sebaliknya kata tersebut tidak mempunyai referen.

Berita *online* adalah bentuk media massa yang paling terkenal dan sudah meluas ke kalangan masyarakat yang muda ataupun yang sudah dewasa. Hal ini berita *online* tersebut mempunyai

kelebihan dan kekurangan juga dapat dibaca kapan saja dan dimana saja, serta informasi yang disebarkan selalu yang terbaru dan sangat terperinci.

Berita *online* ini dibedakan menjadi dua macam yaitu berita *online* dan berita hibrid. Berita *online* lebih merujuk pada eksistensi berita online yang terpisah dengan berita cetak. Maksudnya konten maupun keberadaan berita online ini tidak menyertai versi cetaknya, seperti *vivanews.com*, *detik.com*, dan *okezone.com*. Sedangkan berita hibrid ialah berita yang tidak hanya berbasis menggunakan jaringan, akan tetapi berita hibrid ini juga menyediakan versi cetak juga. Seperti *kompas.com* yang berhibrid dengan *kompas* cetak dengan versi cetaknya koran tempo.

Dianalisis dalam peneliti ini adalah aplikasi BACA yang di support oleh versi cetaknya seperti, *tribunnews.com*, *solotrust.com*, *jitunews*, *iNews* portal, *investing.com*, *tribun madura* dan masih banyak versi cetak yang mendukung. Aplikasi BACA ini mungkin sudah terdengar sangat menarik dan unik, aplikasi BACA berita online dengan nama BACA ini memang sudah cukup populer di semua kalangan masyarakat yang memegang *handphone* android. Pasalnya aplikasi BACA ini sudah menyuguhkan banyak berbagai macam

berita terhangat yang ada di tanah air indonesia. Berita *online* ini sama seperti aplikasi BaBe yang sama-sama menyuguhkan banyak berbagai macam berita dari berbagai sumber di tanah air indonesia yang akan ditampilkan dan disebarluaskan dalam bentuk artikel maupun dalam bentuk video. Pada teks berita di aplikasi BACA yang sudah dibaca oleh peneliti banyak terjadi leksem-leksem yang harusnya diketahui untuk menentukan makna-makna yang termasuk makna gramatikal, makna referensial, dan makna nonreferensial. Dengan hal ini banyak orang diluar sana yang tidak mementingkan makna dalam sebuah teks khususnya pada teks di media *online* pada berita diaplikasi BACA.

Makna gramatikal, makna referensial, dan makna nonreferensial adalah klasifikasi dari penelitian berita *online* ini. Makna gramatikal yaitu makna kata nya berubah-ubah karena mengalami proses pengimbuhan, pengulangan, pemajemukan yang disesuaikan menurut tanda bahasa serta terikat dengan konteks (tempat, waktu, dan lingkungan).

Kata "*handphone*" mengandung makna referensial karena kata tersebut mempunyai referen yaitu sejenis alat teknologi. Sedangkan kata yang

termasuk makna nonreferensial ialah “yang, di, itu, ke, dan tapi” sebaliknya kata tersebut tidak mempunyai referen.

### KAJIAN PUSTAKA

Semantik merupakan bagian yang tidak lepas dari struktur bahasa yang memiliki kaitan langsung dengan makna ujaran dan struktur makna dari suatu pembicaraan. Makna bermaksud menyampaikan suatu arti dalam pembicaraan tertentu, berdampak pada pemahaman tanggapan, serta tindakan manusia atau kelompok. Setiap ujaran yang disampaikan baik berupa kata maupun kalimat memiliki makna yang dikaji dalam bidang semantik. Kata semantik dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Inggris *semantics*, dan dari bahasa Yunani *sema* (nomina: tanda); atau dari verba *samaino* (menandai, berarti). Istilah tersebut digunakan pada pakar bahasa (linguis) untuk menyebut bagian ilmu bahasa (lingustik) yang mempelajari makna (Djajasudarma, 2012:1).

Semantik merupakan keterkaitan antara kata dengan makna dari kata tersebut, dan benda atau sesuatu yang merujuk pada makna di luar dari bahasa tersebut. Makna pada sebuah kata, wacana atau ungkapan ditetapkan dari konteksnya. Cakupan semantik hanya berkenaan dengan bahasa sebagai alat

komunikasi verbal, karena membahas aspek dan struktur fungsi bahasa semantik yang dapat dikorelasikan dengan ilmu lainnya. (Chaer, 2013:4).

Semantik dinyatakan dengan tegas sebagai ilmu makna baru pada tahun 1897 dengan munculnya karya M.Breal. kemudian pada periode berikutnya disusul oleh karya Stern. Sebelumnya di Jenawa telah diterbitkan kumpulan kuliah dari seorang pengajar bahasa yang sangat menentukan arah perkembangan linguistik berikutnya (Djajasudarma, 2009:2).

Pandangan semantik kemudian berbeda dari pandangan sebelumnya, setelah karya de Saussure muncul. Adapun ciri-ciri semantik menurut de Saussure dalam Djajasudarma (2009:3).

1. Pandangan historis mulai ditinggalkan.
2. Perhatian mulai diarahkan pada struktur di dalam kosakata.
3. Semantik mulai dipengaruhi stilistika.
4. Studi semantik terarah pada bahasa tertentu.
5. Hubungan antara bahasa dan pikiran mulai dipelajari, karena bahasa merupakan kekuatan yang menentukan dan mengarahkan pikiran.

6. Semantik telah melepaskan diri dari filsafat, tetapi tidak berarti filsafat tidak membantu perkembangan semantik.

### Jenis-jenis makna

#### 1. Makna Gramatikal

Makna sebuah kata, baik kata dasar maupun kata jadian, sangat tergantung pada konteks kalimat atau konteks situasi maka makna gramatikal ini sering juga disebut makna kontekstual atau makna situasional. Selain itu bisa juga disebut makna struktural karena proses dan satuan-satuan gramatikal itu selalu berkenaan dengan struktur ketatabahasaan.

Makna gramatikal itu bermacam-macam. Setiap bahasa mempunyai sarana atau alat gramatikal tertentu untuk menyatakan makna-makna, atau nuansa-nuansa makna gramatikal itu. Untuk menyatakan makna 'jamak' bahasa Indonesia menggunakan proses reduplikasi seperti kata *buku* yang bermakna 'sebuah buku' menjadi *buku-buku* yang bermakna 'banyak buku' bahasa Inggris untuk menyatakan 'jamak' menggunakan penambahan morfem {s} atau menggunakan bentuk khusus. Misalnya, *book* 'sebuah buku' menjadi *books* yang bermakna 'banyak buku'; kata *woman* yang bermakna 'seorang wanita'

menjadi *womens* yang bermakna 'banyak wanita'.

#### 2. Makna Referensial

Makna referensial adalah kata-katanya tersebut mempunyai referen, yaitu sesuatu di luar bahasa yang diacu oleh kata itu maka kata disebut bermakna referensi. Makna referensial juga disebut makna kognitif, karena memiliki acuan. Kata-kata yang termasuk kategori kata penuh, seperti sudah disebutkan di muka termasuk kata yang bermakna referensial.

#### 3. Makna Nonreferensial

Makna nonreferensial adalah sebuah kata yang tidak mempunyai referen (acuan). Seperti kata preposisi dan konjungsi, juga kata tugas lainnya. Dalam hal ini kata preposisi dan konjungsi serta kata tugas lainnya hanya memiliki fungsi atau tugas tapi tidak memiliki makna. Berkenaan dengan bahasa ini ada sejumlah kata yang disebut kata-kata deiktis, yaitu kata yang acuannya tidak menetap pada satu maujud, melainkan dapat berpindah dari maujud yang satu kepada maujud yang lain. Yang termasuk kata-kata deiktis yaitu: dia, saya, kamu, di sini, di sana, di situ, sekarang, besok, nanti, ini, itu.

### Pengertian Berita

Deddy Iskandar Muda (2005:21) Dean M, Lyle Spencer dalam bukunya yang berjudul *News Writings* yang kemudian dikutip oleh *George Fox Mott (New Survey Journalism)* menyatakan bahwa “Berita dapat didefinisikan sebagai setiap fakta yang akurat atau suatu ide yang dapat menarik perhatian bagi sejumlah besar pembaca.”

Sedangkan, Mithecel V, Charnley dalam bukunya *Reporting* edisi III (Holt-Reinhart & Winston, New York, 1975 halaman 44) menyebutkan “Berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal yang penting atau kedua-keduanya bagi masyarakat luas.”

Masih banyak para ahli di bidang jurnalistik lain yang memberikan pengertian tentang berita, namun hampir semuanya sependapat bahwa unsur-unsur yang dikandung di dalam suatu berita meliputi cakupan dari kedua pendapat tersebut di atas. Cakupan tersebut dapat dicatat bahwa kata-kata seperti; fakta, akurat, ide, tepat waktu, menarik, penting, opini dan sejumlah pembaca atau pendengar atau penonton merupakan hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Berita adalah suatu

fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar, maupun penonton.”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang mendekati penelitian deskriptif. Dalam suatu penelitian ini memerlukan metode untuk mencapai tujuan yang diharapkan. “Metode penelitian ini pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”(Sugiyono, 2013:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Sumber data dari penelitian ini adalah berita dalam media online di aplikasi BACA. Teks berita yang ada dalam media online di aplikasi BACA tersebut menjadi bahan penelitian bagi peneliti, berita yang akan banyak diambil tentang pendapat berita sehari-hari yang ada di aplikasi BACA dari pertengahan bulan Maret sampai bulan April tersebut.

Data penelitian ini adalah teks berita yang mengandung makna semantik diantaranya sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan menganalisis sebagaimana makna gramatikal, makna referensial, dan makna nonreferensial. Penulis meneliti

makna dalam bahasa yang digunakan oleh media online di aplikasi BACA Edisi bulan Maret-April.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, agenda, dan sebagainya (Sudarsono dalam faisol, 2011:110). Dengan metode ini penulis dapat mengumpulkan data-data berita dari Aplikasi BACA di media online. Dalam pengumpulan data, peneliti menyediakan data yang secukupnya.

Ada dua teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik baca dan teknik catat. Masing-masing teknik tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Teknik baca

Dalam teknik baca peneliti membaca secara keseluruhan isi dalam berita online yang ada di aplikasi BACA. Kemudian hasil pembacaan tersebut dijadikan dasar untuk pengklasifikasian data berdasarkan makna-makna yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Teknik catat

Teknik catat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mencatat kutipan-kutipan atau teks yang termasuk makna gramatikal, makna referensial, dan makna nonreferensial. Teknik catat ini mempermudah proses pengumpulan data yang akan diteliti.

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang berguna untuk membantu peneliti dalam proses pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh bisa terkumpul dengan baik dan mempermudah proses penelitian

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data, maka dapat diketahui bahwa terdapat beberapa aspek dalam bahasa khususnya berita *online* yang ada di Aplikasi BACA yang menampilkan berupa makna-makna di dalamnya. Hasil analisis di atas menunjukkan berita yang ada di aplikasi BACA terdapat tiga jenis makna yaitu: 1) makna gramatikal, 2) makna referensial, 3) makna nonreferensial. Menurut Abdul Chaer (2013:1) alat komunikasi verbal bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang tidak ada hubungan wajib antara lambang sebagai hal yang menandai berwujud kata atau leksem dengan benda atau



konsep yang ditandai, yaitu referen dari kata kata atau leksem tersebut.

Satu diantara makna yang sesuai dengan tujuan penelitian makna gramatikal terdapat contoh data dari hasil penelitian adalah dalam kutipan berita kata “berpura-pura” dan “meminta-minta”. Kata *berpura-pura dan meminta-minta* termasuk dalam kategori makna gramatikal karena mengalami proses gramatikalisasi reduplikasi atau pengulangan kata dengan pengimbuhan awalan ber- dan me-. Berpura-pura berasal dari kata dasar “pura” setelah terjadi pengimbuhan awalan “ber-“ dan terjadi reduplikasi pengulangan menjadi “pura-pura” kata dasar “pura” tersebut dikatakan sebagai makna gramatikal sehingga menjadi berpura-pura, sedangkan meminta-minta berasal dari kata dasar “minta” setelah terjadi pengimbuhan awalan “me-“ dan terjadi reduplikasi pengulangan menjadi “minta-minta” kata dasar “minta” tersebut bisa dikatakan sebagai makna gramatikal sehingga menjadi meminta-minta.

## KESIMPULAN

Setelah terkumpulnya data tidak lupa untuk menganalisis dan membahas makna gramatikal, makna referensial, dan makna nonreferensial dalam berita online yang ada diaplikasi BACA., maka dapat disimpulkan bahwa jawaban dari

rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa berita online yang ada diaplikasi BACA di dalamnya. Dari hasil di atas menunjukkan dalam berita tersebut terdapat tiga jenis makna yaitu, makna gramatikal, makna referensial, dan makna nonreferensial.
2. Dengan adanya makna dalam berita tersebut, maka berita online yang ada diaplikasi BACA mendapatkan keuntungan di dalamnya seperti menambah nilai berita, memperkuat kemenarikan pembaca dan meningkatkan *rating* media yang bersangkutan sehingga pembaca akan terpicat pada tulisan tersebut, dengan begitu berita yang telah masuk dalam proses produksi berita selanjutnya akan dipertimbangkan nilai beritanya, kategori beritanya dan objektivitas dalam menulis berita, namun dalam setiap produksi berita tersebut juga ditampilkan adanya penonjolan makna yang biasanya ditandai adanya penggunaan makna-makna tersebut.

## **SARAN**

Berdasarkan uraian simpulan penelitian disarankan bahwa bagi calon peneliti selanjutnya, dapat membuat penelitian lanjutan yang berkaitan dengan objek dan subjek ini dengan rumusan masalah yang berbeda, supaya tidak terjadi adanya plagiarisme serta dapat menimbulkan kebaruan dari suatu penelitian. Penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan makna-makna dalam pragmatik dalam media massa dapat dikembangkan menggunakan analisis kajian yang lebih mendalam sehingga mampu mendapatkan manfaat penelitian yang lebih berkualitas dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

Penulis juga menyarankan agar para pembaca berita lebih kritis lagi dalam membaca, utamanya pada berita yang mengandung unsur makna pragmatik, supaya tidak terjebak dalam dampak yang kurang baik seperti terjadinya degradasi moral pembaca, dan hal ini harus disertai dengan dukungan para wartawan dalam menulis berita yang lebih baik dalam pemilihan makna pemberitaannya tanpa mengesampingkan aspek pendidikan, etis dan traumatis pembaca terhadap bahan bacaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, Jakarta.
- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, Jakarta.
- Mahsun. (2014). *Metode Penelitian Bahasa, Tahapan, Strategi, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali pers.
- Muda, D. I. (2003-2005). *Jurnalistik Televisi*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Lexy J. Moleong, M. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djajasudarma, F. (2009). *Semantik 2, Pemahaman Ilmu Makna*. Jakarta: PT. Refieka Aditama.
- Pateda, M. (2001). *Kajian Semantik*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Widjono, H. (2007). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wibowo, W. (2001). *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Syaefulrahman. (2011, Mei Selasa). *semantik makna referensial*. Retrieved from semantik makna referensial: <http://syaefulrahman.blogspot.com/2011/05/semantik-makna-referensial.html?m=1>
- Romeltea. (2011). *Berita, Jurnalistik*. Retrieved from Berita, Jurnalistik: [https://romeltea-com.cdn.ampproject.org/v/s/romeltea-com/media-online-pengertian-dan-karakteristik/amp/?amp\\_js\\_v=a6&amp\\_gsa=1&usqp=mq331QHKAFAQrABIA%3D%3D#aoh=16231098159&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp\\_tf=Dari%20%251%24s&ampshare=https&3A%2F](https://romeltea-com.cdn.ampproject.org/v/s/romeltea-com/media-online-pengertian-dan-karakteristik/amp/?amp_js_v=a6&amp_gsa=1&usqp=mq331QHKAFAQrABIA%3D%3D#aoh=16231098159&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp_tf=Dari%20%251%24s&ampshare=https&3A%2F)